

PELATIHAN UNTUK GURU SDN 48 PANGKALPINANG DALAM MENGEMBANGKAN MATERI IPAS DAN SENI: MENINGTEGRASIKAN *ECOPRINT* DALAM PEMBELAJARAN

Amanatun Nisa^{1a}, Rinny Saputri¹, A. Arsyadi¹, Devita Harijayanti¹, Eka Sari¹, Nur Annis Hidayati^{1,a}, Monica Khariswa Swandi¹, Robika¹, Kisia Rawti¹, dan Zamila Nurizah¹

¹⁾Program Studi Biologi, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu UBB, Desa Balunijuk, Kec.Merawang, Kab.Bangka, Prov.Kepulauan Bangka Belitung, 33172

^{a)}email korespondensi: nurannis@ubb.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan berbasis keterampilan sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan relevan. Pendekatan inovatif dalam pembelajaran, seperti *ecoprint*, dapat mengintegrasikan ekologi, seni, keterampilan, dan pengetahuan lokal ke dalam proses pembelajaran yang holistik. *Ecoprint* merupakan teknik yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan buah untuk menghasilkan suatu karya seni yang natural. Kegiatan pelatihan *ecoprint* bagi guru ini diharapkan tidak hanya membantu guru dalam memperkaya bahan pembelajaran seni, tapi juga dapat memperkenalkan keanekaragaman dan potensi hayati lokal (materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Seni / IPAS) di Provinsi kepulauan Bangka Belitung. Pelatihan ini diberikan kepada guru-guru di SDN 48 Pangkalpinang pada bulan Juli 2025. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan pengenalan materi *ecoprint*, praktek *ecoprint*, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprint* ini efektif dalam mengintegrasikan materi pembelajaran IPAS dan seni bagi guru, dan dapat diadopsi dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menumbuhkan antusiasme siswa dalam mencintai lingkungan.

Kata kunci: *ecoprint*, materi pembelajaran, IPAS, seni

PENDAHULUAN

Pengembangan pembelajaran berbasis keterampilan menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan proses belajar yang bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan nyata. Pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan konsep teoritis semata, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter, peningkatan kreativitas, serta penguatan kepedulian terhadap lingkungan dan budaya lokal (Trilling & Fadel, 2009). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur keterampilan, seni, dan ekologi.

Salah satu inovasi yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan pembelajaran adalah *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan teknik mencetak pola pada kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tanaman yang menghasilkan warna dan bentuk alami (Rahmatika et al., 2024). Teknik ini tidak hanya menawarkan nilai estetika yang tinggi, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan ekologis yang sangat relevan dengan upaya pelestarian lingkungan (Nugroho et al., 2023). Melalui kegiatan *ecoprint*, peserta didik dapat belajar mengenal keanekaragaman hayati lokal, memahami proses kimia dan biologis secara aplikatif, serta melatih

keterampilan motorik dan kreativitas secara langsung (Septiana et al., 2025).

Memperkenalkan keanekaragaman dan potensi hayati lokal merupakan salah satu upaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, *ecoprint* juga membuka peluang pengembangan kewirausahaan berbasis keterampilan ramah lingkungan. Melalui praktik *ecoprint* yang memanfaatkan tumbuhan lokal seperti daun jati, daun ketapang, dan bunga-bunga khas daerah, peserta didik tidak hanya mengenal jenis-jenis flora lokal tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelestariannya. Hal ini sejalan dengan semangat pendidikan karakter dan pembangunan berkelanjutan yang menjadi arah kebijakan pendidikan nasional (Kemendikbudristek, 2022). Hal ini mendukung implementasi pendidikan berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis kehidupan nyata (*life-based learning*) yang kini menjadi pendekatan yang banyak dianjurkan dalam kurikulum Merdeka Belajar (Kemendikbudristek, 2022).

Kegiatan serupa pernah dilakukan di beberapa daerah lainnya di Indonesia dan mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta pelatihan (Manshur et al., 2023; Sarwono, 2023; Wahyuningtyas et al., 2024; Setyawati et al., 2025). Dalam kesempatan

lainnya, peserta pelatihan tidak hanya diajak untuk belajar membuat produk seni, tetapi juga diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif (Rahmawati, 2020) dalam menciptakan produk yang bernilai ekonomis (Sulastrri et al., 2023). Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami mengadakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk memperkenalkan *ecoprint* kepada guru SD sebagai salah satu contoh media pembelajaran integratif, sekaligus mengenalkan potensi tumbuh-tumbuhan lokal untuk menumbuhkan semangat peduli lingkungan bagi siswa-siswi.



Gambar 1. Sosialisasi tentang *ecoprint*

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 48 Pangkalpinang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: persiapan, paparan dan diskusi, pelatihan, serta evaluasi. Selama persiapan, dilakukan komunikasi dengan calon mitra untuk mendalami kebutuhan mitra terhadap bentuk pembelajaran yang terintegrasi. Selanjutnya, materi paparan, bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan *ecoprint* disiapkan agar kegiatan berjalan efektif. Alat dan bahan yang digunakan meliputi berbagai jenis daun dari tumbuh-tumbuhan sekitar, palu kayu, tas kanvas (*totebag*) sebagai media cetak, serta bahan fiksatif seperti tawas dan cuka untuk mempertahankan warna hasil cetakan agar lebih tahan lama dan estetik. Jenis tanaman yang digunakan mengacu pada Humaeroh, et al., 2023. dan Sulastrri et al., 2023 untuk mendukung potensi hayati lokal Bangka Belitung. Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama satu hari pada tanggal 24 Juli 2025 yang diawali dengan paparan materi (presentasi) tentang bahan-bahan dan perlengkapan apa saja yang dapat digunakan untuk pembuatan *ecoprint* serta berbagai teknik pembuatan *ecoprint*, yang dilanjutkan dengan diskusi. Selanjutnya, peserta didampingi narasumber melakukan praktek pembuatan *ecoprint*. Metode pembuatan *ecoprint* yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *pounding*. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 40 peserta yang terdiri dari guru dan staff SDN 48 Pangkalpinang, dosen dan mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Bangka Belitung.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini berupa penjelasan bertema “Pengembangan Keterampilan *Ecoprint* sebagai Salah Satu Ide Bahan Pembelajaran di Kelas”, yang dipaparkan oleh narasumber (Gambar 1).

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan tumbuh-tumbuhan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk *ecoprint* (Gambar 2). Selanjutnya, dilakukan demonstrasi dan praktik pembuatan *ecoprint* di atas *totebag* dengan metode *pounding*, yang diikuti oleh peserta kegiatan pengabdian dengan didampingi oleh pelaksana kegiatan (Gambar 3). Metode *pounding* merupakan teknik mencetak motif alami dengan cara memukul daun di atas media kain dengan menggunakan palu kayu yang sudah disiapkan untuk masing-masing peserta. Metode ini dinilai sederhana, aman, dan praktis untuk diterapkan oleh siswa-siswi di tingkat sekolah dasar, karena tidak memerlukan peralatan rumit maupun bahan-bahan kimia berbahaya. Selain hal tersebut di atas, teknik *pounding* ini juga relatif mudah dilakukan.

Sebagai pewarna dan desain alami, kami memanfaatkan tumbuh-tumbuhan lokal yang mudah dijumpai di sekitar lokasi mitra. Pada tahap ini, kami memasukkan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya tentang bermacam keunikan struktur dan warna daun tumbuh-tumbuhan lokal serta mengintegrasikannya dalam teknik *ecoprint*. Penggunaan sumber daya hayati lokal ditekankan untuk meningkatkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Peserta pelatihan kemudian menyusun lembaran daun atau bagian lain dari tumbuhan yang tersedia pada *totebag* sebagai media cetaknya. Peserta pelatihan diberikan kebebasan untuk memilih bahan tumbuhan yang akan mereka gunakan dan dipersilakan untuk mendesain karyanya sesuai dengan ide seni dan kreativitas masing-masing. Selanjutnya, dilakukan *pounding* atau pemukulan berulang-ulang pada media *totebag* tersebut sampai pewarnaan alami dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan tercetak dengan jelas.

Namun demikian, mengingat umumnya pewarna dari bahan alami rentan luntur atau hilang, diperlukan fiksatif tambahan untuk mempertahankan warna dan hasil cetakan. Pada akhir kegiatan, setiap peserta bisa membawa pulang paket *ecoprint* dan *totebag* dengan desain pewarnaan dari teknik *ecoprint* yang mereka lakukan. Peserta juga dibekali dengan tawas untuk merendam *totebag* di rumah sehingga hasil pewarnaannya lebih awet. Di akhir kegiatan, setiap peserta juga memperoleh sertifikat penghargaan atas partisipasinya.



Gambar 2. Pengenalan tentang bermacam tumbuhan lokal yang dapat digunakan untuk *ecoprint*

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan *ecoprint* ini berjalan dengan baik dan lancar, dan dapat diharapkan menjadi cikal bakal kemitraan antara Program Studi Biologi dan SDN 48 Pangkalpinang. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan tertib dari awal sampai selesai. Kami memberikan kuesioner untuk mengetahui *feedback* dari peserta kegiatan. Berdasarkan data hasil kuisioner yang disebarakan kepada peserta pelatihan, diketahui bahwa kegiatan pelatihan *ecoprint* dinilai sangat memuaskan oleh para guru. Hal ini tercermin dari skor maksimal di seluruh aspek penilaian dan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3. Pendampingan dan praktek *ecoprint*

Berikut hasil evaluasi terhadap setiap tahap kegiatan:

1. Perencanaan

Proses identifikasi kebutuhan mitra telah dilaksanakan dengan baik untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dapat dipahami dan ditangani secara tepat. Sosialisasi kegiatan dianggap sangat membantu mitra dalam memahami tujuan kegiatan. Materi sosialisasi jelas dan mudah dipahami.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan mitra, dengan materi pelatihan yang mudah dipahami dan diikuti. Tanggapan terhadap pertanyaan dan keluhan juga telah ditangani

dengan baik. Kegiatan ini juga turut memberikan nilai tambah melalui penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang meningkatkan produktivitas guru melalui pengayaan materi pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan foto bersama pelaksana kegiatan dan peserta pelatihan (Gambar 4).



Gambar 4. Pemateri dan peserta pelatihan berfoto bersama

3. Evaluasi

Seluruh rencana kegiatan telah dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan harapan mitra. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan mitra dan mendapatkan apresiasi tinggi, terlihat dari kesediaan responden untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan serupa. Hasil evaluasi pasca-kegiatan juga menunjukkan penilaian yang sangat baik.

4. Rencana Tindak Lanjut

Saran-saran yang diberikan oleh peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan harapan agar kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya tetap praktis, aplikatif, dan relevan dengan dunia pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Pelatihan *ecoprint* yang diberikan pada guru dinilai efektif dalam mengintegrasikan materi pembelajaran IPAS dan seni bagi siswa di tingkat SD. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan ini melalui RKA-KL Program Studi Biologi, Jurusan Sains Alam dan Ilmu Formal, Universitas Bangka Belitung Tahun Anggaran 2025. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada guru-guru serta staff di SDN 48 Pangkalpinang yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini hingga selesai.

REFERENSI

- Humaeroh, Z., Henri, & Akbarini, D. 2023. *Pewarna Ecoprint dari Tumbuh-tumbuhan*. Jombang: Detak Pustaka.
- Kemendikbudristek. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Manshur, M.I., Nuraisyah, F., Nurudin, A. and Badawi, B., 2023. Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdisci*, 1(1), pp. 26-31.
- Nugroho, A.S., Sumardjoko, B. and Dessty, A., 2023. Penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar melalui karya seni ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), pp. 762-777.
- Rahmatika, Z., Susanti, A., Hijriyah, U., Isti'ana, A., & Susilawati, B. 2024. Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding untuk Meningkatkan *Softskill* Anak Di Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), pp. 250-256.
- Rahmawati, E. 2020. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Kegiatan *Ecoprint*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 45-52.
- Sarwono, R.. 2023. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan tentang Ecoprint bagi Guru-guru SD Negeri Spakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Semarang: Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (Undaris).
- Septiana, F.A., Permana, A.P., Nursajjiddah, H., Intan, R., Azzahra, S. 2025. *Ecoprint* sebagai Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Lingkungan di SDN Sukamanah Desa Mangunjaya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), pp. 664- 668.
- Setyawati, D., Ahna, D.N. and Ahsani, E.L.F., 2025. Penerapan Proyek *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. *Science Education Research (Search) Journal*, 3(2), pp. 65-81.
- Sulastri, N., Henri, H., & Akbarini, D. 2023. Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif pada *Ecoprint* Bangka. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 8(2), pp. 162-170.
- Trilling, B., & Fadel, C. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wahyuningtyas, D.T., Sulistyowati, P. and Ain, N., 2024. Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “Eco Print”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp.81-91.